

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val) berpengaruh signifikan dalam menghambat sporulasi jamur *Colletotrichum gloeosporioides* dan *Fusarium oxysporum*. Konsentrasi efektif yang dapat menghambat sporulasi jamur *C. gloeosporioides* lebih dari 50% adalah 0,33% (b/v) dengan persentase penghambatan sebesar 53,98%. Sedangkan pada jamur *F. oxysporum* konsentrasi efektif yang dapat menghambat sporulasi jamur lebih dari 50% adalah 0,11% (b/v) dengan persentase penghambatan sebesar 52,38%. Adanya penghambatan sporulasi pada kedua jamur tersebut menunjukkan bahwa ekstrak rimpang kunyit mengandung senyawa aktif yang bersifat antifungi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai agen hayati dalam mengendalikan penyakit antraknosa dan layu Fusarium.

B. Rekomendasi

Dalam penelitian ini digunakan ekstrak rimpang kunyit sebagai agen biofungisida. Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kandungan senyawa aktif yang berperan dalam menghambat pertumbuhan jamur. Mekanisme yang tepat mengenai penghambatan pertumbuhan jamur oleh senyawa aktif rimpang kunyit penting untuk diketahui, sehingga pemanfaatan kunyit dapat dilakukan dengan tepat dan lebih optimal. Dengan demikian, ekstraksi rimpang kunyit dapat dilakukan secara lebih spesifik.